SKRIPSI

PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENANGANAN JALAN DI DUSUN SEJIRAK-RAWAK KECAMATAN SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Marciana Erfiana

E1031221053

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENANGANAN JALAN DI DUSUN SEJIRAK-RAWAK KECAMATAN SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Marciana Erfiana

E1031221053

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENANGANAN JALAN DI DUSUN SEJIRAK-RAWAK KECAMATAN SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU

Tanggung jawab yuridis pada:

Marciana Erfiana
E1031221053

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Martinus, S.Sos, M.Si
NIP. 197212272006041002

Tanggal: 20/07/2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Indah Sulisdiani, SH, M.Si
NIP. 196512122007102001

Tanggal: 15/07/2026

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENANGANAN JALAN DI DUSUN SEJIRAK-RAWAK KECAMATAN SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU

Oleh:
MARCIANA ERFIANA
NIM. E1031221053

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2026
Waktu : 09.00-Selesai
Tempat : Ruang Sidang 4

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Martinus, S.Sos, M.Si	Indah Sulisdiani, S.H, M.Si
NIP. 197212272006041002	NIP. 196512122007102001
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. Elviya, M.Si	Sivyanus Tecy Seran, S.STP, M.A.P.
NIP. 197906272005012002	NIP. 199110022012061003

Disahkan Oleh :

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi kerusakan Jalan Sejirak–Rawak yang masih sering terjadi dan belum memperoleh penanganan optimal dari pemerintah. Ruas jalan provinsi sepanjang kurang lebih 10 kilometer tersebut memiliki peranan penting sebagai jalur penghubung yang mendukung mobilitas masyarakat serta distribusi hasil pertanian dan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Nanga Mahap, Nanga Taman, dan Sekadau Hulu. Kerusakan jalan dipengaruhi oleh kondisi geografis, tingginya curah hujan, dan intensitas kendaraan berat yang melintas. Upaya penanganan pemerintah masih didominasi perbaikan sementara berupa penimbunan tanah sehingga belum mampu memberikan solusi berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Pemerintah Daerah dalam penanganan Jalan Sejirak–Rawak di Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis penelitian mengacu pada teori peran pemerintah menurut Muhammad Ryaas Rasyid (2007), yaitu regulator, dinamisator, dan fasilitator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah sebagai regulator telah diwujudkan melalui penerapan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Jalan dan kebijakan teknis pendukung, namun penyebarluasan informasi kepada masyarakat belum optimal. Sebagai dinamisator, pemerintah melakukan penyusunan program, koordinasi antarinstansi, dan sosialisasi, tetapi keterlibatan masyarakat masih belum maksimal. Sebagai fasilitator, pemerintah menyediakan anggaran, dukungan teknis, dan pedoman pelaksanaan, namun menghadapi keterbatasan anggaran, kondisi geografis, tingginya curah hujan, dan intensitas kendaraan berat. Disimpulkan bahwa peran Pemerintah Daerah masih belum optimal sehingga diperlukan peningkatan penyebarluasan informasi, partisipasi masyarakat, serta efektivitas anggaran dan pemeliharaan jalan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Peran Pemerintah Daerah, Penanganan Jalan, Infrastruktur, Regulator, Dinamisator, Fasilitator

ABSTRACT

This study was motivated by the recurring damage to the Sejirak–Rawak Road, which has not yet received optimal handling from the government. This provincial road, approximately 10 kilometers in length, plays an important role as a connecting route that supports community mobility and the distribution of agricultural products and oil palm plantations in the Districts of Nanga Mahap, Nanga Taman, and Sekadau Hulu. The road damage is influenced by geographical conditions, high rainfall, and the intensity of heavy vehicles passing through the area. Government efforts to address the damage have mainly been temporary repairs, such as soil filling, which have not provided a sustainable solution. This study aims to analyze the role of the Regional Government in handling the Sejirak–Rawak Road in Sekadau Hulu District, Sekadau Regency. The study employed a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The analysis refers to Muhammad Ryaas Rasyid's (2007) theory of the role of government, which consists of three aspects: regulator, dynamizer, and facilitator. The results show that the government's role as a regulator has been implemented through the application of Law Number 2 of 2022 concerning Roads and supporting technical policies; however, the dissemination of information to the public has not been optimal. As a dynamizer, the government has carried out program planning, inter-agency coordination, and socialization, but public participation remains limited. As a facilitator, the government has provided budgetary support, technical assistance, and implementation guidelines; however, it still faces budget constraints, geographical conditions, high rainfall, and the high intensity of heavy vehicles. It is concluded that the role of the Regional Government has not yet been optimal; therefore, improvements are needed in the dissemination of information, public participation, budget allocation effectiveness, and sustainable road maintenance.

Keywords: Regional Government Role, Road Handling, Infrastructure, Regulator, Dynamisator, Facilitator

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Peran Pemerintah Daerah dalam Penanganan Jalan di Dusun Sejirak-Rawak Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kerusakan Jalan Sejirak-Rawak yang terjadi secara berulang dan belum tertangani secara optimal, padahal ruas jalan provinsi sepanjang kurang lebih 10 kilometer tersebut memiliki peran penting dalam menunjang mobilitas masyarakat serta distribusi hasil pertanian dan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Nanga Mahap, Nanga Taman, dan Sekadau Hulu. Kerusakan jalan dipengaruhi oleh kondisi geografis, curah hujan yang tinggi, serta aktivitas kendaraan berat, sedangkan penanganan yang dilakukan pemerintah masih bersifat bertahap dan belum memberikan solusi jangka panjang.

Penelitian ini menggunakan teori peran pemerintah menurut Muhammad Ryaas Rasyid (2007) yang membagi peran pemerintah menjadi regulator, dinamisator, dan fasilitator. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan untuk menggambarkan secara menyeluruh pelaksanaan peran pemerintah dalam penanganan Jalan Sejirak-Rawak berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah telah menjalankan ketiga peran tersebut. Sebagai regulator, pemerintah telah menerapkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Jalan beserta kebijakan teknis lainnya sebagai dasar pelaksanaan penanganan jalan, namun sosialisasi kepada masyarakat masih belum optimal. Sebagai dinamisator, pemerintah telah melaksanakan penyusunan

program, koordinasi antarinstansi, dan sosialisasi, tetapi partisipasi masyarakat dalam mendukung penanganan jalan masih belum maksimal. Sebagai fasilitator, pemerintah telah menyediakan anggaran, dukungan teknis, serta pedoman pelaksanaan pekerjaan, namun pelaksanaannya masih menghadapi berbagai endala, seperti keterbatasan anggaran, kondisi geografis wilayah, curah hujan yang tinggi, serta tingginya intensitas kendaraan berat yang mempercepat kerusakan jalan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran Pemerintah Daerah dalam penanganan Jalan Sejirak-Rawak telah dilaksanakan, tetapi belum optimal pada setiap aspek peran yang dijalankan. Oleh karena itu, pemerintah perlu meningkatkan penyebarluasan informasi mengenai kebijakan penanganan jalan kepada masyarakat, memperkuat koordinasi antarinstansi, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan penanganan infrastruktur, mengoptimalkan perencanaan program dan alokasi anggaran, serta menerapkan metode konstruksi yang sesuai dengan karakteristik wilayah. Selain itu, pemeliharaan jalan secara rutin dan berkelanjutan juga perlu ditingkatkan agar kerusakan jalan dapat diminimalkan, kualitas infrastruktur semakin baik, akses transportasi masyarakat menjadi lebih lancar, serta mampu mendukung kegiatan sosial, ekonomi, dan pembangunan daerah secara berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Marciana Erfiana

Nomor Mahasiswa : E1031221053

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 31 Juli 2026

Yang membuat pernyataan

Marciana Erfiana

Nim: E1031221053

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya."

Matius 21:22

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK:

1. Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu menuntun, menjaga, dan memberikan kekuatan kepada saya dalam setiap langkah penyusunan skripsi ini.
2. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak dan Mamak. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku.
3. Skripsi ini kupersembahkan untuk sahabatku tercinta Avilia, Windi, Tiwi dan Keke yang selalu sabar dan selalu ada mendengarkan keluh kesahku, menemani ngerjain revisi dan mendengar curhatanku serta menjadi saksi hidup ku selama ini.
4. Kupersembahkan skripsi ini untuk diriku sendiri Marciana Erfiana. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, tidak pernah memilih kata menyerah di saat lelah, dan tetap kuat melawan ragu hingga titik akhir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul: Peran Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Jalan Di Dusun Sejirak-Rawak Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Martinus, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberıkan arahan, semangat, motivasi kepada peneliti untuk selalu menambah wawasan, memberikan bımbingan, termasuk memberi masukan-masukan dalam penelitian skripsi ini.
3. Indah Sulisdiani, SH, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat,motivasi, kepada peneliti untuk selalu menambah wawasan, memberikan bimbingan, termasuk memberi masukan-masukan dalam penelitian skripsi ini.

4. Dr. Elyta, M.Si selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan masukan dan saran dalam penelitian skripsi ini
5. Silverius Tey Seran, S.STP., M.A.P. selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini
6. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Koordinator Program Studi Ilmu Pemerintahan yang membimbing peneliti menjalani perkuliahan di Fakultas lImu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama peneliti menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan limu Politik, Universitas Tanjungpura.
8. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staff Tata Usaha, Kepegawaian dan Akademik Fakultas limu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan banyak dukungan selama peneliti menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan.
9. Penata Kelola Jalan dan Jembatan Ahli Pertama Dinas Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Provinsi Kalimantan Barat, serta camat, kepala desa dan masyarakat dusun Sejirak yang menjadi informan pada skripsi ini, yang meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penliti yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun

demi kesempurnaan skripsi ini. Sehingga mampu memberikan sumbangsih bagi studi penelitian dan bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.

Pontianak, Juli 2026

Marciana Erfiana

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Rumusan Masalah Penelitian 7
1.1 Tujuan Penelitian 7
1.1 Manfaat Penelitian 7
1.5.1 Manfaat Teoritis 8
1.5.2 Manfaat Praktis 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 9
2.1 Konsep Peran 9
2.1.1 Pengertian Peran 9
2.1.2 Peran Pemerintah 12
2.1.3 Pemerintah Derah 18
2.1.4 Tugas Pemerintah Daerah 19
2.1.5 Fungsi Pemerintah Daerah 20
2.2 Konsep Penanganan Jalan 25
2.2.1 Penanganan Jalan 25
2.2.2 Tujuan Penanganan Jalan 29
2.2.3 Manfaat Penanganan Jalan 31
2.2.4 Peran Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Jalan 32
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 34

2.3.1 “Penetapan Prioritas Penanganan Jalan Kabupaten Di Kabupaten Sekadau” yang ditulis oleh Heri Handoko Susilo 34
2.3.2 “Peran Pemerintah Dalam Menanggulangi Kerusakan Infrastruktur Jalan Di Desa Bah Tobu Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun” yang ditulis oleh Cindy Ayu Lestari, Khoiratul Ummah, Nurul Azmy Pratiwi, Julia Ivanna 36
2.4 Alur Pikir Penelitian 38
2.5 Pertanyaan Penelitian 42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 43
3.1 Jenis Penelitian 43
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 44
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 46
3.3.1 Lokasi Penelitian 46
3.3.2 Waktu Penelitian 46
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 47
3.4.1 Subjek Penelitian 47
3.4.2 Objek Penelitian 49
3.5 Teknik pengumpulan Data 49
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 52
3.7 Teknik Analisis Data 53
3.8 Keabsahan Data 54
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN KECAMATAN SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU 56
4.1 Sejarah Kecamatan Sekadau Hulu 56
4.1.1 Geografi 57
4.1.2 Demografi 61
4.1.3 Jumlah Penduduk 63
4.1.4 Mata Pencarian Penduduk 64
4.1.5 Pendidikan 65
4.1.6 Infarstruktur Dasar dan Permukiman 66
4.1.7 Kemiskinan 68
4.1.8 Suku dan Agama di Kecamatan Sekadau Hulu 68

4.1.9 Kelembagaan Kecamatan 70
4.2 Visi dan Misi 72
4.2.1 Visi 72
4.2.2 Misi 73
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 77
5.1 Deskripsi Penelitian 77
5.2 Analisis dan Pembahasan 80
5.2.1 Peran Pemerintah Sebagai Regulator dalam Penanganan Jalan di Dusun Sejirak-Rawak Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau 81
5.2.2 Peran Pemerintah sebagai Dinamisator dalam Penanganan Jalan di Dusun Sejirak-Rawak Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau 93
5.2.3 Peran Pemerintah sebagai Fasilitator dalam Penanganan Jalan di Dusun Sejirak-Rawak Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau 110
BAB VI PENUTUP 123
6.1 Simpulan 123
6.2 Saran 124
6.3 Keterbatasan Penelitian 126
DAFTAR PUSTAKA 127

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....46
Tabel 4.1 Tabel Curah Hujan Januari s/d Desember 2023 58
Tabel 4.2 Batas Wilayah Kecamatan Sekadau Hulu.....60
Tabel 4.3 Pembagian Desa dan Luas Wilayah.....61
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Kecamatan Sekadau Hulu.....62
Tabel 4.5 Mata Pencarian Penduduk.....64
Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan 65
Tabel 4.7 Kondisi Infrastruktur dan Permukiman di Wilayah Sekadau Hulu 66
Tabel 4.8 Sebaran Kimiskinan.....67
Tabel 4.9 Agama Penduduk.....68
Tabel 4.10 Data Perangkat Kecamatan 70
Tabel 5.1 Tabel Data Aanggaran untuk Ruas Jalan Sekadau-Rawak dalam 3 Tahun Terakhir 111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penimbunan Jalan dengan tanah di dusun Sejirak.....2
Gambar 1.2 Kondisi jalan pada saat musim hujan 4
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian 40
Gambar 4.1 Kondisi Jalan di Dusun Sejirak 59
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Sekadau Hulu.....63
Gambar 4.3 Sturktur Organisasi Pemerintah Kecamatan Sekadau Hulu.....69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara Penelitian 125
2. Pedoman Observasi 130
3. Daftar Subjek Penelitian 131
4. Dokumentasi Bersama Subjek Penelitian 132
5. Biodata Penulis 135
6. Surat Tugas Penelitian 136
7. SK Gubernur Kalimantan Barat Nomor 1470 Tahun 2022 141

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Jalan merupakan salah satu infrastruktur penting yang memiliki peran besar dalam kehidupan masyarakat. Fungsinya sebagai sarana transportasi menjadikannya unsur vital dalam menunjang kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan jalan yang baik mampu menghubungkan antarwilayah dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, kerusakan jalan yang terjadi di berbagai wilayah saat ini menjadi masalah serius karena menimbulkan berbagai kerugian, seperti meningkatnya waktu tempuh, kemacetan, serta risiko kecelakaan lalu lintas bagi para pengguna jalan (Eka Putra, D. 2025).

Pembangunan infrastruktur jalan memainkan peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi regional, memfasilitasi mobilitas penduduk, serta memperluas akses terhadap layanan publik. Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sekitar 46.99% jalan di provinsi Kalimantan Barat masih dalam kondisi tidak mantap atau sekitar 6193.27 kilometer, jalan yang di katakan tidak mantap adalah jalan dalam kondisi rusak ringan dan rusak berat. Hal ini menunjukkan kelemahan dalam tata kelola infrastruktur regional (Kementrian PUPR, 2023)

Di Dusun Sejirak-Rawak, jalan yang merupakan kewenangan dari pemerintah provinsi Kalimantan Barat, peran pemerintah provinsi Kalimantan Barat dalam menangani jalan rusak terlihat belum optimal hal ini dapat dilihat dari kondisi jalan

yang masih mengalami kerusakan dalam waktu yang cukup lama, sehingga menghambat mobilitas masyarakat, distribusi hasil pertanian, serta aktivitas ekonomi di wilayah tersebut, di mana upaya perbaikan hanya sebatas menimbun lubang-lubang dalam dengan tanah tanpa adanya solusi jangka panjang yang efektif. Setiap hujan lebat, jalan tersebut kembali berubah menjadi lumpur licin dan berlubang dalam, mempersulit warga untuk beraktivitas sehari-hari, sehingga kerusakan terus berulang dan memperburuk kondisi hidup masyarakat setempat. Berikut adalah gambar penimbunan jalan dengan tanah:

Gambar 1.1

Penimbunan jalan dengan tanah di dusun Sejirak



Sumber: Peneliti 2025

Gambar 1.1 menampilkan dokumentasi kondisi jalan di dusun Sejirak hanya diperbaiki dengan penimbunan tanah sebagai bentuk penanganan sementara. Pada gambar tersebut tampak sebuah traktor atau alat berat yang berada di atas permukaan jalan yang masih berupa tanah, yang menunjukkan bahwa metode perbaikan yang dilakukan belum menggunakan konstruksi permanen seperti

pengaspalan atau pengecoran beton. Dokumentasi ini memperkuat pernyataan peneliti bahwa upaya perbaikan yang dilakukan masih bersifat sementara dan belum memberikan solusi jangka panjang. Hal ini disebabkan karena ketika hujan turun, timbunan tanah tersebut kembali berubah menjadi lumpur dan menimbulkan lubang, sehingga kondisi kerusakan jalan terus terjadi secara berulang.

Jalan Sejirak–Rawak secara resmi berstatus sebagai jalan provinsi berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 1470 Tahun 2022 tentang Penetapan Ruas-Ruas Jalan Menurut Status dan Fungsinya sebagai Jalan Provinsi di Kalimantan Barat. Status tersebut menunjukkan bahwa kewenangan pembangunan, pemeliharaan, dan penanganan kerusakan pada ruas jalan sepanjang kurang lebih 10 kilometer berada di bawah tanggung jawab Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Sebagai jalan provinsi, Jalan Sejirak–Rawak memiliki peran penting dalam menghubungkan wilayah Kecamatan Nanga Mahap, Nanga Taman, dan Sekadau Hulu. Ruas jalan ini juga mendukung mobilitas masyarakat serta distribusi hasil pertanian dan perkebunan kelapa sawit. Oleh karena itu, kebijakan, penganggaran, dan pelaksanaan penanganan jalan menjadi tanggung jawab Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, sedangkan pemerintah kabupaten, kecamatan, dan desa berperan dalam melakukan koordinasi serta menyampaikan usulan kebutuhan perbaikan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pembangunan dan pemeliharaan jalan kabupaten merupakan kewenangan pemerintah daerah.

Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 1470 Tahun 2022 tentang Ruas Ruas Jalan Menurut Status Dan Fungsinya Sebagai Jalan Provinsi Di Kalimantan Barat, Keputusan Bupati Sekadau Nomor 620/336 PUPR Tahun 2022 tentang Penetapan Status Ruas Jalan Sebagai Jalan Kabupaten Di Kabupaten Sekadau serta Keputusan menegaskan tanggung jawab pemerintah dalam memastikan aksesibilitas dan keselamatan jalan bagi masyarakat. Namun, implementasi kebijakan ini masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti kondisi cuaca ekstrem, dan operasi kendaraan berat yang mengangkut hasil pertanian dan perkebunan kelapa sawit. Berikut adalah gambar jalan di dusun Sejirak:

Gambar 1.2

Kondisi jalan pada saat musim hujan



Sumber: Peneliti 2025

Gambar 1.2 dalam proposal penelitian tersebut menunjukkan kondisi jalan di Dusun Sejirak ketika musim hujan yang terlihat sangat memprihatinkan. Pada gambar tersebut terlihat bahwa permukaan jalan berubah menjadi lumpur dengan genangan air yang cukup dalam di beberapa bagian, sehingga membentuk kubangan

yang menyulitkan masyarakat maupun pengguna jalan untuk melintas. Kondisi ini menunjukkan bahwa perbaikan jalan yang hanya dilakukan dengan penimbunan tanah, sebagaimana terlihat pada Gambar 1.1, tidak mampu bertahan terhadap tingginya curah hujan yang menjadi karakteristik wilayah tersebut. Dokumentasi ini menjadi bukti visual bahwa kerusakan jalan terus terjadi secara berulang dan penanganan yang dilakukan oleh pemerintah masih belum efektif. Setiap kali terjadi hujan lebat, jalan kembali menjadi licin, berlumpur, dan berlubang.

Fenomena ini juga terlihat jelas di wilayah pedesaan, termasuk Dusun Sejirak–Rawak, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau, di mana kerusakan jalan sering kali menghambat aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Data dari RKPD Kabupaten Sekadau Tahun (2024) menunjukkan bahwa sekitar 40,61% ruas jalan di wilayah Sekadau Hulu mengalami kerusakan ringan dan 8,29% rusak berat.

Penyelesaian ruas jalan strategis yang menghubungkan wilayah Sejirak dengan Rawak Hulu di Kabupaten Sekadau merupakan kebutuhan mendesak hal ini karena ruas jalan sepanjang kurang lebih 10 kilometer tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi serta memperlancar mobilitas masyarakat di tiga kecamatan yang terdampak, yaitu Nanga Mahap, Nanga Taman, dan Sekadau Hulu. Kerusakan jalan yang terjadi secara berulang, yang disebabkan oleh tingginya curah hujan serta aktivitas kendaraan berat yang mengangkut hasil pertanian dan kelapa sawit, telah menghambat proses distribusi barang, memperlambat akses masyarakat terhadap berbagai layanan publik, serta menurunkan tingkat produktivitas ekonomi di wilayah tersebut. Ruas jalan yang masih memerlukan penanganan sepanjang kurang lebih 10 kilometer tersebut

menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan mobilitas masyarakat di tiga kecamatan yang terdampak, yaitu Nanga Mahap, Nanga Taman, dan Sekadau Hulu. Kerusakan ini disebabkan oleh curah hujan tinggi dan operasi kendaraan berat yang mengangkut hasil pertanian dan perkebunan kelapa sawit.

Berdasarkan observasi penulis kondisi geografis dan cuaca ekstrem menjadi salah satu penyebab utama yang mempercepat terjadinya kerusakan jalan, terutama di daerah pedesaan seperti Kecamatan Sekadau Hulu. Daerah ini memiliki kontur lahan yang rendah dengan karakteristik tanah yang kurang stabil serta mudah menyerap air. Curah hujan yang tinggi dan terjadi secara berkelanjutan menyebabkan air meresap ke lapisan tanah dasar jalan, sehingga menurunkan kekuatan tanah dan mengakibatkan permukaan jalan mengalami keretakan, penurunan, hingga berlubang. Selain itu, intensitas hujan yang tinggi juga menyebabkan terbentuknya genangan air di permukaan jalan, yang pada akhirnya mempercepat kerusakan material jalan. Oleh karena itu, kondisi topografi yang tidak stabil dan curah hujan ekstrem menjadi hambatan signifikan dalam proses pembangunan dan pemeliharaan jalan, karena keduanya memperpendek masa pakai infrastruktur jalan dan meningkatkan.

Hal ini terlihat pada kerusakan jalan di Dusun Sejirak–Rawak, Kecamatan Sekadau Hulu, terutama disebabkan oleh tingginya curah hujan yang membuat permukaan jalan berubah menjadi lumpur dan memperbesar lubang-lubang kecil hingga menjadi genangan dalam saat musim hujan. Selain itu, lalu lintas kendaraan berat seperti truk pengangkut barang turut mempercepat kerusakan pada badan

jalan. Kurangnya pemeliharaan rutin dan penanganan yang kurang efektif juga memperburuk keadaan, karena perbaikan yang dilakukan sering kali tidak bertahan lama akibat hujan terus-menerus.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih adanya kerusakan di ruas jalan dusun Sejirak-Rawak
2. Kendala kondisi geografis dan cuaca ekstrem yang mempercepat kerusakan jalan
3. Pemerintah belum optimal dalam penanganan jalan di dusun Sejirak-Rawak

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, dapat dirumuskan adanya masalah penting sebagai berikut, Bagaimanakah Peran Pemerintah Daerah Khususnya Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Kalimantan Barat dalam Penanganan Jalan di Sejirak-Rawak

1.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pemerintah daerah dalam penanganan jalan di Sejirak-Rawak

1.1 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mencerminkan nilai atau sumbangan yang dihasilkan dan sebuah kajian ilmiah terhadap kemajuan pengetahuan dan penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan sumbangan penting bagi perkembangan ilmu pemerintahan, terutama dalam kajian tentang peran pemerintah daerah dalam pembangunan infrastruktur jalan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis kepada pemerintah daerah untuk menjadi bahan evaluasi pemerintah daerah dalam memperkuat fungsi pengelolaan jalan di wilayah Sejirak-Rawak, Kecamatan Sekadau Hulu.